

SKRIPSI

**ASKARA YANG DIIRINGI KEGELAPAN: PARADOKS ETIKA
LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN WISATA BERBASIS
LINGKUNGAN**



RISNAWATI

2010415220003

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ASKARA YANG DIIRINGI KEHELAPAN: PARADOKS ETIKA LINGKUNGAN
HIDUP PADA KAWASAN WISATA BERBASIS LINGKUNGAN**

Disusun dan diajukan oleh:

RISNAWATI
201041520003

Dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 6 April 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

Penguji 1,

Siti zulaikha, S.Sos., M.Sos
NIP. 199310162022032019

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Penguji 2,

Sri Hidayah, M.Sc
NIP. 19720523201801204001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 198301011990031008

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu tanggal 06 bulan April tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: /UN8.1.13/KP/2024 tanggal April 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Risnawati
NIM : 2010415220003
Jurusan/Program Studi : sosiologi
Judul Skripsi : Askara Yang Diiringi Kegelapan : Paradoks Etika Lingkungan Hidup Pada Kawasan Wisata Berbasis Lingkungan
Tempat Ujian : Ruang GB. 1.15 Gedung Baru FISIP ULM
Waktu Ujian : 15.00 WITA - 16.30 WITA
Nilai : 87 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 06 April 2024


Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si

2. Sekretaris : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos

3. Anggota : Sri Hidayah, M.Sc


Risnawati
2010415220003

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi



Dis. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 19650101 199003 1 008



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risnawati
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415220003
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“ASKARA YANG DIIRINGI KEGELAPAN: PARADOKS ETIKA
LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN WISATA BERBASIS
LINGKUNGAN”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 5 Mei 2024

Yang menyatakan,

Risnawati
NIM. 2010415220003

KATA PENGANTAR

Semua ini berawal dari kegemaran penulis yang melakukan kegiatan *travelling* mengelilingi kota hingga masuk pada kawasan pedesaan. Penulis sangat suka melakukan perjalanan untuk menikmati indahnya alam serta sejuknya udara dari pohon-pohon yang tidak bercampur dengan polusi udara kota. Tentu, tidak dapat dipungkiri bahwa dahulu alasan utama penulis melakukan kegiatan *travelling* adalah merelaksasikan tubuh dari riuhnya kehidupan kota. Berbagai tempat telah penulis telusuri dan berbagai pengalaman serta cerita penulis dapatkan di setiap perjalanan.

Perjalanan demi perjalanan telah penulis lalui, tentunya suka duka telah penulis rasakan hingga memiliki makna dan kesan tersendiri bagi penulis. Pada mulanya, penulis hanya mengelilingi daerah kota-kota saja yang penulis rasa dahulu adalah tempat nyaman. Akan tetapi, penulis mulai disadarkan oleh hadirnya sahabat-sahabat yang mengajak penulis untuk menelusuri sebuah daerah pedalaman desa yang jarak tempuhnya cukup jauh dari kota dan penuh perjuangan serta tantangan demi menikmati indahnya alam. Hingga terbukalah pemikiran penulis bahwa alam adalah tempat nyaman yang tidak dapat dilupakan. Indah, sejuk, dan menawan serta segarnya air pegunungan membuat penulis ingin terus mendatangi tempat tersebut.

Tidak puas dengan satu tempat, penulis menelusuri berbagai tempat, tentu dari sini penulis juga belajar arti “mengetahui diri sendiri dan orang terdekat”, sebuah perjalanan mengajarkan penulis arti sebuah keegoisan dan kesetiaan. Begitu banyak pengalaman serta pembelajaran penulis dapatkan hanya dari sebuah perjalanan. Hal inilah yang menjadi alasan penulis menyukai kegiatan *travelling* hingga hadirnya skripsi yang berjudul *"Askara Yang Diiringi Kegelapan: Paradoks Etika Lingkungan Hidup Pada Kawasan Wisata Berbasis Lingkungan"*. Dari berbagai kegiatan *travelling* muncul keresahan di hati penulis ketika melihat perilaku yang tidak sesuai dengan konsep ekowisata dan *deep environmental ethic*.

Tentu, kisah seperti ini tidak akan pernah ada tanpa hadirnya orang-orang yang berjasa di hidup penulis. Oleh sebab itu sudah seharusnya kata pengantar ini

penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis. Di dalam lubuk hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan kepercayaan berupa kebebasan dan didikan keras, yang membuat penulis menjadi perempuan mandiri, kuat dan memiliki berjuta pengalaman serta cerita. Terimakasih juga kepada kedua kakak penulis, yang selalu sigap memberikan segala fasilitas dan rasa sayang yang berbeda dengan kakak-kakak pada umumnya.

Tidak akan penulis lupakan juga bahwa ide serta pemikiran seperti ini hadir atas dorongan dari dosen pembimbing Skripsi, bung Ismar Hamid. Berkat beliau pengalaman serta cerita penulis menjadi lebih berharga berkali-kali lipat dari sebelumnya, karena beliau telah mengajarkan kepada penulis bagaimana perjalanan yang sesungguhnya. Selain itu, beliau yang telah memberikan sebuah pencerahan serta berbagai arahan kepada penulis hingga hadirnya skripsi ini. Beliau juga terus menggali sesuatu yang terpendam dalam diri penulis hingga dapat bangkit dengan menjadi orang yang berilmu dan tahu apa itu arti dari perjalanan yang bertanggung jawab dengan lingkungan. Tentu, sudah seharusnya penulis berterimakasih kepada beliau karena berkat motivasi dan ilmunyalah penulis dapat melakukan kegiatan jalan-jalan sambil belajar.

Ucapan terimakasih penulis haturkan juga kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si selaku Rektorat Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Drs. Setia Budhi, M.Si, Ph.D., selaku ketua program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
4. Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos selaku penguji I penulis yang selalu memberikan berbagai masukan, arahan dan kritik untuk menyempurnakan skripsi penulis.

5. Sri Hidayah, M.Sc selaku penguji II penulis yang juga memberikan berbagai saran dan masukan untuk menjadikan skripsi penulis lebih luas dalam pembahasan tentang ekowisata.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, atas segala bantuan dan ilmu-ilmunya yang sangat berarti bagi penulis.
7. Tidak lupa juga penulis berterimakasih kepada seorang pria yang selalu membantu penulis dan memberi beribu semangat yang tidak ada hentihentinya setiap waktu dan setiap saat.
8. Selain itu, Penulis juga berterimakasih kepada Agustina, Salina, Siti Ramsiah dan Yeni Permata Sari, yang telah bersedia menjadi sahabat penulis dengan tidak pernah menganggap kita semua sebagai saingan.
9. Terimakasih juga kepada sahabat/teman dekat penulis yang memiliki jiwa sabar yang luar biasa besarnya dan telah melengkapi kisah perjalanan penulis selama merantau di kota orang.
10. Serta kawan-kawan Sosiologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita dan suka dukanya.

Tentu, untuk menyelesaikan sampai tahapan akhir bukanlah hal yang mudah bagi penulis, sehingga besar harapan penulis untuk segala dukungan dari orang-orang terdekat penulis. Akhir dari prakata ini penulis berharap semoga Allah SWT memberikan seluruh rahmat dan hidayah serta balasan kepada orang-orang yang telah berjasa membantu penulis, semoga kita semua berada dalam lindungan Allah SWT dan dibukakan segala pintu rezeki.

Banjarmasin, 17 Juni, 2023

Risnawati

ABSTRAK

Risnawati. Askara Yang Diiringi Kegelapan: Paradoks Etika Lingkungan Hidup Pada Kawasan Wisata Berbasis Lingkungan (Dibimbing oleh Ismar Hamid).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pengarusutamaan nilai-nilai etika lingkungan hidup di kawasan *ecotourism*, 2) Melihat bagaimana dampak dari adanya manifestasi nilai-nilai etika lingkungan hidup di kawasan *ecotourism* Bukit Tahura Sultan Adam. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur, wawancara mendalam semistruktur, dan dokumentasi.

Analisis penelitian ini menggunakan teori etika lingkungan hidup yaitu Antroposentrisme, Ekosentrisme dan Ekofeminisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beragam bentuk manifestasi etika lingkungan hidup dari masyarakat, wisatawan dan pihak pengelola saat melakukan aktivitas di kawasan ekowisata sesuai dengan cara pandang mereka terhadap alam. Pertama, etika antroposentrisme yang memandang bahwa nilai tertinggi terletak pada manusia dan kepentingannya. Etika ini diwakili oleh sikap dari masyarakat lokal yang menjaga alam sampai sejauh mana alam tersebut dapat memberikan sebuah nilai kepada masyarakat. Selain itu terdapat etika antroposentrisme absolut yang ditunjukkan dari pemikiran para wisatawan dan masyarakat yang menitik beratkan etika hanya berlaku kepada manusia, sehingga tujuan alam merupakan sebuah konstruksi sosial. Serta etika antroposentrisme moderat yang tergambar dari pihak pengelola dan para wisatawan dalam memanfaatkan alam untuk tujuan tertentu. Kedua, Ekosentrisme absolut, Etika ini tercermin dari upaya melakukan konservasi dengan membuat aturan larangan kepada masyarakat yang berwatak antroposentrisme dalam menggunakan sumber daya alam. Sedangkan etika ekosentrisme moderat yang tergambar dari upaya-upaya mereka dalam melakukan konservasi dan hidup secara berdampingan dengan segala unsur ekosistem di hutan yang saling menghargai, di dalamnya terdapat kegiatan mengelola dan memanfaatkan. Ketiga, ekofeminisme yang mendobrak cara pandang terhadap dominasi antara laki-laki dan perempuan dan laki-laki dengan alam. Wujud dari etika ini tergambar pada kedudukan posisi di ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam yang di dominasi oleh pihak laki-laki. Selain itu terdapat nilai kasih sayang yang diterapkan oleh pihak pengembang ekowisata. Dari ketiga manifestasi ini menimbulkan dampak ekologis untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang seperti rusaknya ekosistem sekitar, pencemaran lingkungan dari limbah yang dihasilkan wisatawan dan masyarakat yang kurang sejahtera.

Kata Kunci: *Ecotourism*, Manifestasi, Etika Lingkungan Hidup.

ABSTRACT

Risnawati. *Askara Accompanied by Darkness: The Paradox of Environmental Ethics in Environment-Based Tourism Areas (Guided by Ismar Hamid).*

This study aims to: 1) Describe the mainstreaming of environmental ethical values in ecotourism areas, 2) See how the impact of the manifestation of environmental ethical values in the Bukit Tahura Sultan Adam ecotourism area. In this study using a qualitative approach method with a descriptive research type. Data collection techniques use frank observation, semistructured in-depth interviews, and documentation.

This research analysis uses environmental ethics theories, namely Anthropocentrism, Ecocentrism and Ecofeminism. The results of this study show that there are various forms of manifestations of environmental ethics from the community, tourists and managers when carrying out activities in ecotourism areas in accordance with their perspective on nature. First, the ethics of anthropocentrism which views that the highest value lies in humans and their interests. This ethic is represented by the attitude of local people who protect nature to the extent to which it can provide value to the community. In addition, there is an absolute anthropocentrism ethic shown from the thoughts of tourists and society that emphasizes ethics only applies to humans, so that the purpose of nature is a social construction. As well as the ethics of moderate anthropocentrism illustrated by the management and tourists in utilizing nature for certain purposes. Second, absolute ecocentrism, this ethic is reflected in efforts to conserve by making rules prohibiting people with anthropocentric character in using natural resources. While the ethics of moderate ecocentrism are illustrated by their efforts in conserving and living side by side with all elements of the ecosystem in the forest that respect each other, in which there are activities to manage and utilize. Third, ecofeminism that breaks the way of the field to the domination between men and women and men with nature. The manifestation of this ethic is illustrated in of the position in the ecotourism of Bukit Tahura Sultan Adam which is dominated by men. In addition, there is a value of affection applied by ecotourism developers. These three manifestations cause ecological impacts for the present and the future such as damage to the surrounding ecosystem, environmental pollution from waste produced by tourists and less prosperous communities.

Keywords: *ecotourism, manifestation, environmental ethics.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Uraian Konseptual.....	29
2.2.1 <i>Eco-Tourism</i>	29
2.2.2 Etika Lingkungan Hidup.....	35
2.3 Landasan Teori.....	38
2.3.1 Antroposentrisme	38
2.3.2 Ekosentrisme	41
2.3.3 Ekofeminisme	43
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Pendekatan Penelitian	49
3.2 Jenis Penelitian.....	49

3.3 Sumber Data.....	50
3.4 Lokasi Penelitian.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5.1. Observasi.....	52
3.5.2. Wawancara.....	54
3.5.3. Dokumentasi	57
3.6 Teknik Analisis Data.....	58
3.6.1.Data Collection (Pengumpulan Data)	58
3.6.2.Data Reduction (Reduksi Data)	59
3.6.3.Data Display (Penyajian Data)	59
3.6.4. Conclusion Drawing/Verification	60
3.7 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	60
BAB IV SITUASI SOSIAL DI LOKASI PENELITIAN	63
4.1 Kondisi Geografis Bukit Tahura Sultan Adam	63
4.2 Sejarah.....	67
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam.....	68
4.4 Peninggalan Artefak Pada Masa Hindia Belanda	70
4.4.1 Kolam Belanda.....	71
4.4.2 Lapangan Tennis	74
4.4.3 Batu Kulit Ular (Serpentinit).....	76
4.4.4 Pesanggrahan Belanda	77
4.5 Situasi Sosial Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam	78
BAB V REALITAS DI BALIK PESONA BUKIT TAHURA SULTAN ADAM	87
5.1 Sikap dan Pandangan Masyarakat Lokal Terhadap Bukit Tahura Sultan Adam	87

5.1.1 Wujud Pemanfaatan Yang Dilakukan Masyarakat di Kawasan Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam	89
5.1.2 Pandangan dan Kritik Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam	90
5.1.3 Kritik Masyarakat Terhadap Perilaku Wisatawan	95
5.2 Perilaku Wisatawan.....	96
5.3 Pengelolaan Bukit Tahura Sultan Adam Melalui Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Ekowisata)	102
BAB VI PEMETAAN ETIKA LINGKUNGAN HIDUP	111
6.1 Hubungan Moral Antara Masyarakat dan Wisatawan Dengan Alam di Kawasan Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam	111
6.1.1 Manifestasi Etika Antroposentrisme	112
6.1.1.1 Kepentingan Masyarakat Adalah Segalanya	112
6.1.1.2 Kebersihan Merupakan Sebuah Konstruksi Sosial.....	114
6.1.1.3 Manifestasi Dari Kepentingan Ekonomi	114
6.1.1.4 Manifestasi Dari Sebuah Hasrat Kegemaran Wisatawan.....	119
6.1.2 Manifestasi Etika Ekosentrisme.....	121
6.1.2.1 Ekosentrisme Absolut.....	122
6.1.2.2 Ekosentrisme Moderat.....	122
6.1.3 Manifestasi Etika Ekofeminisme	129
6.1.2.3 Peranan Laki-Laki dan Perempuan Dalam Kawasan Ekowisata.....	129
6.1.2.4 Nilai Kasih Sayang Di Dalam Kawasan Ekowisata.....	130
6.2 Dampak Ekologis Dari Manifestasi Keberagaman Etika Lingkungan Hidup di Kawasan Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam	132
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	136
7.1 Kesimpulan	136
7.2 Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN- LAMPIRAN	147
Pedoman Wawancara	147
Kriteria Informan	151
Sasaran Observasi.....	151
Tabel Daftar Informan	153
Dokumentasi Penelitian.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian.....	61
Tabel 4.1. 1. Tarif Retribusi Tahura Sultan Adam.....	64
Tabel 6.2. 1. Klasifikasi Etika Lingkungan Hidup.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. 1. Tarif Retribusi Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam	64
Gambar 4.1. 2. Jenis Tanah Podsolik dan Latosol Tahura Sultan Adam.....	65
Gambar 4.1. 3. Keadaan Tanah di Atas Puncak EKowisata Bukit Tahura Sultan Adam.....	66
Gambar 4.2. 1. Patung Sultan Adam.....	68
Gambar 4.4.1. 1. Suasana Kolam Renang Belanda.....	73
Gambar 4.4.2. 1. Lapangan Tennis Tahura Sultan Adam	74
Gambar 4.4.2. 2. Sejarah Lapangan Tennis Peninggalan Kolonial Belanda	75
Gambar 4.4.3. 1. Batu Kulit Ular (Serpentinit).....	76
Gambar 4.4.4. 1. Pesanggrahan Belanda (Tempat Peristirahatan) Ambtenaar (Penjabat)	78
Gambar 4.5. 1. Tahura Sultan Adam Bagai Negeri Diatas Awan.....	79
Gambar 4.5. 2. Sumber Mata Air Pegunungan Kolam Belanda	81
Gambar 4.5. 3. Air Terjun Puteri Tahura Sultan Adam	83
Gambar 4.5. 4. Air Terjun Tirai Hujan	84
Gambar 5.2. 1. Sampah Tanpa Tuan Di Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam..	98
Gambar 5.3. 1. Penangkaran Satwa di Ekowisata Bukit Tahura Sultan Adam ..	106
Gambar 6.1.1.3. 1. Baliho yang di tancapkan Pada Pohon	116
Gambar 6.1.1.3. 2. Keadaan Satwa Beruang Madu di Tahura Sultan Adam.....	117
Gambar 6.1.1.4. 1 Kondisi Bak Sampah Air Terjun Puteri	119
Gambar 6.1.2.2. 1. Si Mila, Beruang Madu Yang Jinak.....	124
Gambar 6.1.2.2. 2. Jalur Melintas Satwa	126
Gambar 6.1.2.2. 3. Gambar Pohon Meranti Batu Yang di Lindungi	127
Gambar 6.1.2.2. 4. Tempat Pemilahan Sampah Sebelum Menuju TPS.....	128